

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menurut Undang-undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 adalah “Keadaan sempurna baik fisik, mental dan sosial”. Batasan kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang paling baru lebih luas dan dinamis, dibandingkan dengan batasan sebelumnya yang mengatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (Notoatmodjo, 2010).

Untuk mencapai kesehatan yang maksimal pemerintah merencanakan program pembangunan nasional yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat. Menurut Sriyono (2009), perilaku masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut indikatornya adalah menyikat gigi. Menyikat gigi merupakan tindakan pencegahan primer yang paling utama dianjurkan. Sebagian besar penyakit periodontal dapat dicegah, seperti penyakit kronis lainnya.

Perilaku menyikat gigi merupakan salah satu perilaku kesehatan yang sangat penting dan efektif untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan mencegah terjadinya plak pada gigi. Untuk merubah perilaku menyikat gigi menjadi kebiasaan menyikat gigi secara tepat adalah cukup sulit (Sriyono 2009). Perilaku merupakan totalitas pemahaman dan aktivitas seseorang yang terbagi dalam tiga tingkat ranah yaitu, pengetahuan, sikap, dan tindakan/praktek (Notoatmodjo, 2010). Perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan, pengetahuan di pengaruhi oleh pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin

banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan rendah maka akan menghambat perkembangan perilaku seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Perilaku yang didasari dengan pengetahuan yang benar akan bertahan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kesadaran, sikap dan perilaku dalam kemampuan pemeliharaan diri di bidang kesehatan gigi dan mulut dan mampu mencapai pengobatan sedini mungkin dengan jalan memberikan pengertian tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Sulaimana, 2010).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat penting bagi semua orang, terlebih bagi ibu hamil. Masa kehamilan adalah masa yang sangat rawan atau peka terhadap penyakit gigi dan mulut. Pada masa kehamilan mengalami perubahan fisiologis dan psikis yang menjadikan ibu hamil seringkali mengabaikan kebersihan giginya. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada saat hamil bertujuan untuk mencegah timbulnya gangguan di rongga mulut selama masa kehamilan (Salikun, Nugraheni.H., Wiyatini.T, 2018).

Mual dan muntah menyebabkan perubahan dalam pemeliharaan kebersihan gigi ibu hamil. Perasaan takut akan muntah, timbulnya darah saat menggosok gigi, atau ibu terlalu lelah dengan kehamilannya, hingga rasa mual menyebabkan ibu hamil menjadi malas menyikat gigi bahkan cenderung ingin tergesa-gesa dalam menyikat gigi (Ferry dan Angeline, 2018), pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang tidak benar menyebabkan mudahnya penumpukan plak, dan kalkulus yang dapat merugikan kesehatan *periodontal*. Kebersihan mulut yang jelek dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti pembentukan plak, karies gigi dan *gingivitis* (Basuni dkk, 2014).

Berdasarkan hasil (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan bahwa 93,8% penduduk Indonesia sudah menyikat gigi setiap hari, menyikat gigi saat mandi pagi sebanyak 94,2%, menyikat gigi saat mandi sore sebanyak 79,7%, menyikat gigi setelah makan pagi sebanyak 3,8%, dan menyikat gigi sebelum tidur malam sebanyak 27,3%, sedangkan yang menyikat gigi dengan benar (setelah makan pagi dan sebelum tidur malam) hanya 2,3%.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) menyatakan bahwa sebesar 24,0% penduduk Bali mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir, diantara yang bermasalah gigi dan mulut terdapat 38,8% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis, di Kabupaten Karangasem persentase menyikat gigi setiap hari yaitu sebanyak 84,4%.

Berdasarkan penelitian Kaunang W.P. (2020) yang diperoleh bahwa perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Manado didapatkan hasil dari 50 orang ibu hamil (83,7%) dengan kategori baik.

Hasil kegiatan pengkajian dalam Kuliah Kerja Nyata *Interprofesional Education* (KKN IPE) yang dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Denpasar Kemenkes tahun 2021 di Kabupaten Karangasem pada ibu hamil diperoleh data bahwa dari 51 KK, jumlah ibu hamil yang selalu menggosok gigi dengan sikat dan pasta gigi sebanyak 51 orang atau (100%), ibu hamil yang menggosok gigi dua kali dalam sehari sebanyak 36 orang atau (72,55%), ibu hamil yang menggosok gigi 3 kali dalam sehari sebanyak 12 orang atau (23,53%), ibu hamil yang menggosok gigi satu kali dalam sehari sebanyak 1 orang atau (1,96%). Jumlah ibu hamil yang sudah mengganti sikat giginya setiap 3 bulan sekali sebanyak 46 orang atau (90,20%), ibu hamil yang tidak mengganti sikat giginya

setiap 3 bulan sekali dengan alasan menggantinya 6 bulan sekali sebanyak 5 orang atau (9,80%). Jumlah ibu hamil yang 3 bulan terakhir ini berobat ke dokter gigi sebanyak 6 orang atau (11,76%), ibu hamil yang tidak berobat ke dokter gigi untuk 3 bulan terakhir sebanyak 45 orang atau (88,24%). Jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan karena sakit gigi dan lainnya sebanyak 12 orang (23,53%), ibu hamil yang melakukan kontrol saja sebanyak 29 orang (56,86%), ibu hamil yang memeriksakan gigi berlubang sebanyak 4 orang (7,84%), ibu hamil yang membersihkan karang gigi sebanyak 6 orang (11,76%). Berdasarkan data tersebut seluruh ibu hamil selalu menggosok gigi menggunakan sikat gigi dan pasta gigi dan sebagian besar ibu hamil sudah menggosok gigi dua kali dalam sehari sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Gambaran Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a) Menghitung persentase ibu hamil di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem yang memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik Tahun 2021.
- b) Menghitung persentase ibu hamil di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem yang memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik Tahun 2021.
- c) Menghitung persentase ibu hamil di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem yang memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup Tahun 2021.
- d) Menghitung persentase ibu hamil di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem yang memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria perlu bimbingan Tahun 2021.
- e) Menghitung rata – rata perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan ibu hamil dan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar tentang gambaran perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kabupaten Karangasem tahun 2021.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian tentang gambaran perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021.